

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI

Susanti Marisya¹, Zuraida Khairani², Novi Fitriani³

^{1, 2, 3}Universitas Ekasakti, Jl. Veteran Dalam No. 26B, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: susantimarisya3@gmail.com

Article History

Received: 31-05-2026

Revision: 02-07-2026

Accepted: 08-07-2026

Published: 20-07-2026

Abstract. This research is motivated by the fact that biographical texts are often taught using conventional methods such as lectures, reading textbooks, and completing worksheets. This results in low student interest and motivation because the material feels monotonous and lacks relevance to their daily lives. The aim of this research is to describe the use of digital media in biographical text teaching. This research is a descriptive qualitative study. The data in this study are the results of observations and interviews regarding the use of digital media in learning biographical texts. The data sources in this study were students and teachers involved in learning biographical texts using digital media. The data collection technique in this qualitative study used two main methods: observation and interviews. The data analysis technique used refers to the Miles and Huberman model, which includes three main components: data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The research results, based on observations, indicate that the use of digital media in teaching biographical texts has a very positive impact on the learning process. Interview results also indicate that learning becomes more engaging and less boring. The use of Wordwall, YouTube, and Canva makes students more active and enthusiastic, able to answer questions posed by the teacher, and makes the class feel more enjoyable. Therefore, it can be concluded that the use of digital media in teaching biographical texts has a positive and significant impact on the learning process and student learning outcomes.

Keywords: Digital Media, Biographical Text Learning

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran teks biografi masih sering disampaikan dengan metode konvensional seperti ceramah, membaca buku teks, dan mengerjakan lembar kerja. Hal ini menyebabkan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa karena materi terasa monoton dan kurang relevan dengan keseharian mereka. Adapun tujuan penelitiannya adalah mendeskripsikan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran teks biografi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil wawancara mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran teks biografi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 siswa dan 3 guru yang terlibat dalam pembelajaran teks biografi menggunakan media digital. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan dua metode utama, yaitu observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga komponen utama: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil observasi bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran teks biografi memberikan dampak yang sangat positif terhadap proses pembelajaran. Hasil wawancara juga menunjukkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Penggunaan *Wordwall*, *youtobe*, dan *canva* membuat siswa lebih aktif, antusias, mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan kelas terasa menyenangkan. Jadi disimpulkan, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran teks biografi memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Digital, Pembelajaran Teks Biografi

How to Cite: Marisya, S., Khairani, Z., & Fitriani, N. (2026). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Teks Biografi. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6 (4), 2383-2391. <http://doi.org/10.54373/ijset.v6i4.6067>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan pemanfaatan teknologi digital atau yang disebut dengan media digital menjadi salah satu inovasi yang dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan menarik. Media digital memungkinkan proses belajar menjadi lebih interaktif, kreatif, dan mudah diakses kapan saja serta di mana saja (Mayer, 2014). Media digital yang dimanfaatkan di dunia pendidikan dapat berupa video pembelajaran, video interaktif (YouTube, Canva, TikTok Education), e-book, aplikasi pendidikan, media sosial, presentasi interaktif, hingga platform pembelajaran daring. Sejalan dengan hal tersebut Firmadani (2020) mengungkapkan bahwa media digital dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi secara modern kepada siswa. Selain itu, siswa menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran karena materi lebih menarik. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Melalui media digital, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui gambar, audio, video, maupun animasi. Pemanfaatan media digital juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih fleksibel, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat memanfaatkan media digital adalah teks biografi. Menurut Suherli et al., (2017) teks biografi pada dasarnya berisi tentang riwayat hidup seorang tokoh yang ditulis oleh orang lain. Teks biografi berisi kisah hidup seseorang yang memiliki pengalaman, prestasi, atau keteladanan tertentu. Senada dengan hal tersebut Suryaman et al., (2018) juga menjelaskan bahwa melalui pembelajaran teks biografi, siswa dapat mempelajari nilai-nilai kehidupan, semangat perjuangan, dan karakter positif dari tokoh yang dibahas.

Berdasarkan observasi awal di beberapa sekolah, pembelajaran teks biografi masih sering disampaikan dengan metode konvensional seperti ceramah, membaca buku teks, dan mengerjakan lembar kerja. Hal ini menyebabkan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa karena materi terasa monoton dan kurang relevan dengan keseharian mereka. Selain itu, Septiana et al., (2015) melalui penelitiannya, mengungkapkan beberapa kesalahan dan kesulitan dalam menulis teks biografi yaitu. Pertama, kesalahan struktur teks, kesalahan ejaan, kesalahan diksi, dan kesalahan kalimat. Kedua, kesalahan struktur teks dan pemakaian bahasa Indonesia pada teks biografi.

Pemanfaatan media digital merupakan salah satu alternatif yang diasumsikan dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran teks biografi. Asumsi ini didasarkan pada karakteristik media digital yang bersifat multimodal (menggabungkan teks, gambar, audio, dan video) sehingga sesuai dengan prinsip pembelajaran yang memperhatikan gaya belajar siswa yang beragam, serta didukung oleh temuan empiris bahwa media berbasis teknologi cenderung menarik minat belajar siswa karena sifatnya yang praktis dan fleksibel. Media digital diharapkan dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Misalnya, penggunaan video biografi tokoh inspiratif di YouTube, presentasi interaktif, maupun aplikasi pembelajaran digital dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas media digital dalam pembelajaran teks biografi seperti penelitian yang dilakukan oleh Fatimah & Raharjo (2025) yang menunjukkan bahwa TikTok mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, kreativitas, serta pemahaman struktur teks biografi melalui integrasi unsur visual, audio, dan teks. Selain itu, tiktok juga memberi ruang bagi siswa untuk memvisualisasikan alur kehidupan tokoh dan mengekspresikan pemahaman mereka secara kreatif. Selain itu, penelitian Ratnadewati & Hermanto (2022) mengenai pengembangan media berbasis Google Sites untuk teks biografi kelas X memperoleh tingkat kelayakan Sangat Layak dari ahli materi, ahli media, ahli pengajaran, maupun uji coba pada peserta didik. Berbeda dari penelitian tersebut yang umumnya berfokus pada pengembangan satu jenis media tunggal. Sementara itu, penelitian ini mengintegrasikan beberapa jenis media digital seperti media wordwall, video/youtube, dan google site yang memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik mulai dari penyampaian materi, praktik, dan evaluasi yang memanfaatkan beberapa media digital. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kebaruan berupa pemanfaatan beberapa media digital dalam pembelajaran teks biografi.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dikemukakan. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran teks biografi menjadi hal yang penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran saat ini. Oleh sebab itu, penelitian dengan judul *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Teks Biografi* penting untuk dilakukan. Adapun tujuan penelitian adalah mendeskripsikan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran teks biografi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan & Taylor dalam Moleong (2014) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara itu, pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena pemanfaatan media digital dalam pembelajaran teks biografi. Peneliti tidak memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel, melainkan berusaha memahami dan menggambarkan keadaan apa adanya di lapangan. Penelitian dilakukan di SMA Ekasakti kelas X. Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil wawancara mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran teks biografi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu 40 siswa dan 3 guru yang terlibat dalam pembelajaran teks biografi menggunakan media digital. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Moleong, 2014). Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu lembar observasi dan panduan wawancara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan dua metode utama, yaitu observasi dan wawancara. Pengumpulan lembar Observasi dalam penelitian ini bersifat observasi partisipatif pasif (*passive participation*), peneliti hadir di lokasi penelitian tetapi tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mengamati secara alami. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur (*semi-structured interview*), peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara tetapi tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk mengembangkan jawaban.

Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model (Miles & huberman, 2014) yang mencakup tiga komponen utama: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Secara operasional, prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti melakukan transkripsi data (mengubah rekaman menjadi teks), peneliti membaca dan mempelajari seluruh data secara berulang, peneliti melakukan koding (pemberian kode pada data berdasarkan kategori), peneliti melakukan reduksi data dengan memilah data yang relevan, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel, matriks, atau narasi, peneliti melakukan interpretasi data dengan mengacu pada kajian teori, peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan triangulasi.

HASIL

Hasil Observasi Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Teks Biografi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks biografi di kelas X SMA Ekasakti, diperoleh data mengenai pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran. Observasi difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) aktivitas

guru dalam memanfaatkan media digital, (2) aktivitas dan partisipasi siswa, serta (3) interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Aktivitas Guru dalam Memanfaatkan Media Digital

Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran teks biografi masih bersifat konvensional. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, tidak menerapkan media pembelajaran yang menarik, sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah dan peserta didik menganggap pelajaran menulis sulit. Pada pertemuan-pertemuan berikutnya setelah guru menerapkan media digital, observasi difokuskan pada aktivitas guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam setiap tahap pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, secara umum aktivitas guru dalam memanfaatkan media digital terlaksana dengan sangat baik dengan persentase rata-rata 95,00% yang masuk dalam kategori Sangat Baik.

Berikut uraian aktivitas guru (1) Pada tahap pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan menyapa siswa dan mengecek kehadiran. Memanfaatkan media Wordwall untuk melakukan apersepsi berupa kuis interaktif sederhana tentang tokoh-tokoh terkenal. (2) tahap ini, guru menggunakan media video/ youtube dengan memutar video biografi seperti Prabowo, Kartini, dll. Guru menggunakan media canva dalam menjelaskan materi teks biografi, dan menggunakan media wordwall untuk tanya jawab interaktif dengan siswa. (3) tahap penutup, menyimpulkan materi dan mengunggah materi ke google site.

Observasi Aktivitas dan Partisipasi Siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap partisipasi dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, persentase aktivitas siswa mencapai 96,00% dengan kategori Sangat Baik. Adapun observasi aktivitas dan partisipasi dilakukan pada beberapa aspek yaitu (1) aspek perhatian dan fokus, siswa terlihat lebih fokus dalam pembelajaran teks biografi dengan memanfaatkan media digital, sekitar 85% siswa menunjukkan perhatian penuh terhadap pembelajaran. Siswa yang sebelumnya sering mengantuk atau berbicara dengan teman, kini terlihat fokus memperhatikan tayangan video dan penjelasan guru. (2) Aspek Kerja Sama dan Kolaborasi, Saat kegiatan diskusi kelompok untuk menyusun teks biografi, observasi menunjukkan terjadinya kerja sama yang baik antar siswa. Mereka saling bertukar informasi tentang tokoh yang dipilih, membantu teman yang kesulitan merangkai kalimat, dan bersama-sama merancang infografis menggunakan Canva. (3) Aspek Penyelesaian Tugas, setelah

penggunaan media infografis Canva, hampir seluruh siswa (92%) mampu menulis teks biografi dengan struktur yang lengkap dan kaidah kebahasaan yang tepat.

Observasi Interaksi dalam Pembelajaran

Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih dinamis. Guru tidak lagi mendominasi pembelajaran dengan ceramah, tetapi lebih banyak bertindak sebagai fasilitator. Guru berkeliling kelas, mendekati siswa yang kesulitan, memberikan bimbingan individual, dan memotivasi siswa untuk terus mencoba. Sementara itu, Interaksi antar siswa juga meningkat, terutama saat kegiatan diskusi kelompok dan game interaktif. Siswa saling bertukar pendapat tentang tokoh yang akan ditulis, berbagi informasi tambahan yang mereka peroleh dari sumber digital lain (seperti Wikipedia atau artikel online), dan saling mengoreksi tulisan teman. Hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran teks biografi memberikan dampak yang sangat positif terhadap proses pembelajaran. Persentase aktivitas guru meningkat (95%) dan aktivitas siswa juga meningkat (85%). Maka, dapat diketahui bahwa media digital seperti YouTube (video biografi), Canva (infografis), dan Wordwall (game interaktif) mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

Hasil Wawancara Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Teks Biografi

Hasil Wawancara dengan Guru

Adapun yang menjadi indikator pertanyaan dalam wawancara yaitu jenis media digital yang digunakan, strategi pemanfaatan media digital, manfaat penggunaan media digital, kendala yang dihadapi, dan Solusi terhadap kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Y, guru telah memanfaatkan berbagai jenis media digital dalam pembelajaran teks biografi seperti menggunakan wordwall, canva, video youtube. Guru menambahkan bahwa setelah materi disampaikan, siswa diberi tugas untuk menulis teks biografi tokoh pilihan mereka dan mengubahnya menjadi infografis menggunakan Canva. Tugas ini dikumpulkan melalui Google Classroom atau platform lain yang disediakan sekolah. Guru mengidentifikasi beberapa manfaat utama dari penggunaan media digital dalam pembelajaran teks biografi diantaranya, Pertama, siswa lebih antusias. Mereka yang biasanya diam jadi aktif bertanya. Kedua, materi lebih mudah dipahami, terutama struktur teks biografi. Ketiga, siswa jadi lebih kreatif, terutama saat bikin infografis di Canva. Meskipun banyak manfaatnya, guru juga menghadapi beberapa kendala dalam pemanfaatan media digital diantaranya, Kendala utama masalah teknis yang terkadang error, tidak semua siswa mempunyai gawai, kemampuan digital siswa yang berbeda-

beda. Ada sebagian siswa yang sudah memahami canva dan ada juga yang belum memahami penggunaan canva. Adapun berbagai upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala seperti menyiapkan video offline apabila jaringan wifi bermasalah, membentuk kelompok dan meminta siswa bergantian menggunakan gawai temannya, sesering mungkin mengikuti pelatihan teknologi Pendidikan agar kemampuan guru meningkat.

Wawancara dengan Siswa

Adapun yang menjadi indikator wawancara dengan siswa yaitu persepsi siswa terhadap media digital, kemudahan dalam memahami teks biografi, motivasi dalam pembelajaran, kendala yang dihadapi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, secara umum, beberapa siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran teks biografi. Mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Penggunaan Wordwall, youtube, dan canva membuat siswa lebih aktif, antusias, mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan kelas terasa menyenangkan. Para siswa mengakui bahwa penyampaian materi teks biografi oleh guru dengan memanfaatkan media digital seperti canva membantu mereka lebih mudah memahami materi teks biografi, terutama struktur teks dan kaidah kebahasaan. Siswa termotivasi dalam pembelajaran karena pembelajaran lebih menarik dan modern dengan memanfaatkan media digital. Secara umum, siswa juga mengalami beberapa kendala diantaranya, jaringan terkadang lemot dan error, siswa masih kebingungan dalam menggunakan canva, dan gangguan konsentrasi karena penggunaan gawai untuk hiburan.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan media digital yang mengintegrasikan Wordwall, video/YouTube, dan Google Sites memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran teks biografi. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik karena dipadukan dengan teknologi yang memotivasi siswa untuk terlibat aktif. Ciri interaktif dan multimedia yang melekat pada media digital ini sejalan dengan karakteristik media baru (*new media*) yang dijelaskan Manovich dalam ulasan Verschraegen (2002) bahwa media digital dibangun dari prinsip seleksi dan penggabungan elemen (*digital compositing*) yang memungkinkan penyajian konten secara lebih fleksibel dan interaktif dibandingkan media konvensional. Dalam konteks pendidikan, karakteristik ini berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas proses pembelajaran, membantu guru menyampaikan materi dengan lebih menarik serta mempermudah komunikasi dua arah antara

guru dan siswa. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu pada pembelajaran teks biografi. Penelitian yang dilakukan Perangin-angin & Turistiani (2024) di SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya yang menemukan bahwa penggunaan Wordwall meningkatkan hasil belajar menulis teks biografi secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran teks biografi memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Media digital yang digunakan, seperti video pembelajaran (YouTube), media interaktif (Wordwall), serta platform pembelajaran daring (Google Sites) mampu mengubah pembelajaran dari yang bersifat konvensional menjadi lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa.

REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu. *Pertama*, guru hendaknya memadukan berbagai jenis media digital secara seimbang, tidak hanya berfokus pada satu jenis media, agar pengalaman belajar siswa lebih kaya dan bervariasi. *Kedua*, guru perlu memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang masih kesulitan mengoperasikan aplikasi digital, misalnya dengan membentuk kelompok heterogen atau memberikan tutorial singkat sebelum pembelajaran dimulai. *Ketiga*, sekolah disarankan untuk mengalokasikan anggaran khusus untuk pemeliharaan dan pengembangan sarana teknologi pendukung pembelajaran digital. *Keempat*, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti efektivitas media digital pada keterampilan berbahasa lainnya (menyimak, berbicara, membaca) atau pada materi bahasa Indonesia yang lain (teks negosiasi, teks debat, teks editorial) dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.

REFERENSI

- Firmadani, F. (2019). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional: Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0* (hlm. 93–97).
- Fatimah, G. N., & Raharjo, R. P. (2025). Studi Literatur Penerapan Tiktok sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Biografi. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 272–280. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/hortatori/index>
- Perangin-angin, G. H. B., & Turistiani, T. D. (2024). *Pengaruh Media Interaktif Wordwall terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Kelas X di SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya Tahun Pelajaran 2023/2024*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

- Martin, F., & Betrus, A. (2019). *Digital Media for Learning: Theories, Processes, and Solutions*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-33120-7>
- Mayer, R. E. (2014). Cognitive Theory of Multimedia Learning. In *the Cambridge Handbook of Multimedia Learning* (pp. 43–71). Cambridge University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. (2012). *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta.
- Ratnadewati, H., & Hermanto. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Google Sites dalam Pembelajaran Teks Biografi Kelas X SMA/MA. *DIKLAstri: Pendidikan, Pembelajaran, Linguistik, Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.55933/diklastriv3i1.310>
- Septina. (2015). Analisis Kesalahan Struktur Teks dan Pemakaian Bahasa Indonesia pada Teks Biografi Karya Siswa SMP. *Basastra: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 3(3). <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/>
- Suherli. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryaman et al., (2018). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X* (Edisi Revisi 2018). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.